

**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA PENYAKIT  
PARU OBSTRUKSI KRONIK (PPOK) EKSASERBASI AKUT  
DI BALAI BESAR KESEHATAN PARU MASYARAKAT  
SURAKARTA**



**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan guna melengkapi tugas dan memenuhi Syarat-syarat untuk menyelesaikan program pendidikan diploma III Fisioterapi

Disusun oleh:

Adhitya Kusuma Bakti  
J100141107

PROGRAM STUDI DIPLOMA III FISIOTERAPI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMADDIYAH SURAKARTA  
2014

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah dengan judul “**Penatalaksanaan Fisioterapi pada Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK) Eksaserbasi Akut di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta**” ini telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing Karya Tulis Ilmiah untuk diujikan di depan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Jurusan Fisioterapi DIII.

Surakarta, 28 Agustus 2014

Pembimbing



Dwi Rosella Komala Sari, S.Fis M.Fis

## LEMBAR PENGESAHAN

Dipertahankan di depan dosen Penguji Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Program Studi Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta dan diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Fisioterapi.

Hari :

Tanggal :

Tim Penguji Laporan

Nama Terang

Tanda tangan

Penguji I : Dwi Rosella Komala Sari, S.Fis M.Fis

(  )

Penguji II : Arif Pristianto, SSt.FT

(  )

Penguji III : Sugiono, SSt.FT

(  )

Disahkan oleh:

Dekan FIK UMS



(Dr. Suwadi, M.Kes)

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Adhitya Kusuma Bakti  
NIM : J100 141 107  
Fakultas/Jurusan : Ilmu Kesehatan/Fisioterapi d3  
Jenis Publikasi : Karya Tulis Ilmiah  
Judul : PENATALAKSAAN FISIOTERAPI PADA  
PENYAKIT PARU OBSTRUksi KRONIK ( PPOK ) EKSASERBASI  
AKUT DI BALAI BESAR KESEHATAN PARU MASYARAKAT  
SURAKARTA

Menyatakan Karya Tulis Ilmiah tersebut adalah karya sendiri dan bukan karya orang lain, baik keseluruhan ataupun sebagian kecuali yang telah disebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini dibuat sebenar-benarnya, apabila tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, Agustus 2014

Penulis



Adhitya Kusuma Bakti

## **MOTTO**

Hidup adalah untuk orang lain, membuat orang-orang disekitarku tersenyum adalah kebahagiaanku dan berguna untuk mereka adalah kebanggaanku. Pengabdianku adalah ibadahku, hanya amal ibadah yang kubawa sampai mati dan senyum orang-orang yang kucintai memberi kehangatan hati.

## **PERSEMBAHAN**

Saya mengucapkan terimakasih kepada:

- Allah SWT yang selalu menuntun saya pada pilihan yang terbaik dan memberi kemudahan saat rintangan menghadang
- Ayah dan Ibu yang selalu memberikan doa dan dukungan sehingga penulis selalu bersemangat dan pantang menyerah.
- Para dosen pembimbing yang selalu memberikan saran dan dukungan demi keberhasilan Karya Tulis Ilmiah ini.
- Teman-teman seperjuangan prodi fisioterapi UMS angkatan 2010 yang selalu memberi semangat, saran, informasi dan solusi pada saya selama menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.

# **PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA PENYAKIT PARU OBSTRUKSI KRONIK ( PPOK ) EKSASERBASI AKUT DI BALAI BESAR KESEHATAN PARU MASYARAKAT SURAKARTA**

**(Adhitya Kusuma Bakti,2014, 35 halaman)**

## **ABSTRAK**

Latar belakang : Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK) eksaserbasi akut merupakan penyakit paru kronik yang ditandai dengan terbatasnya aliran udara di dalam saluran pernafasan yang tidak sepenuhnya reversibel. Penyakit Paru Obstruksi Kronik yang menyebabkan permasalahan fisik yang berhubungan dengan gangguan pernafasan dan modalitas yang diberikan pada kondisi ini adalah breathing exercise dan coughing exercise.

Tujuan Karya tulis ilmiah ini untuk mengetahui manfaat pemberian breathing exercise dan coughing exercise pada kasus Penyakit Paru Obstruksi Kronik untuk mengurangi sesak nafas, meningkatkan mobilitas sangkar thorak, mengurangi nyeri dada. Berdasarkan sudut pandang fisioterapi, pasien PPOK menimbulkan berbagai tingkat gangguan antara lain Impairment berupa batuk, nyeri dada, sesak nafas, odema, terjadinya perubahan pola pernafasan, rileksasi menurun, perubahan postur tubuh, functional limitation meliputi gangguan aktivitas sehari-hari.

Metode : studi kasus pemberian breathing exercise dan coughing exercise setelah dilakukan enam kali terapi diperoleh hasil.

Hasil : frekuensi sesak nafas yang menurun diukur menggunakan skla borg yaitu pada awal fisioterapi (T1) : 4 ( Sesak sedikit berat ) menjadi akhir fisioterapi (T6) 2 ( sesak ringan ). Adanya peningkatan Mobilitas sangkar thorak kearah yang lebih baik untuk melakukan proses inspirasi dan ekspirasi maksimum dan normal. Penurunan nyeri dada yang diukur menggunakan visual Analoge Scale (VAS) yaitu pada awal fisioterapi (T1) : nyeri diam : 1 ( nyeri ringan ), nyeri gerak : 2 ( nyeri ringan ), nyeri tekan : 4 ( nyeri sedang ) menjadi akhir fisioterapi (T6) : nyeri diam : 0 ( tidak nyeri ), nyeri gerak : 0 (tidak nyeri), nyeri tekan : 2 ( nyeri ringan).

Kesimpulan dan saran : dapat disimpulkan terdapat keberhasilan dalam membantu menurunkan sesak nafas, meningkatkan mobilitas sangkar thorak ke arah yang lebih baik dan membantu menurunkan nyeri. Saran selanjutnya adalah untuk menjaga kesehatan diri dan lingkungan sekitar rumah pasien.

**Kata kunci** : PPOK, breathing exercise, coughing exercise

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **PENATALAKSAAN FISIOTERAPI PADA PENYAKIT PARU OBSTRUKSI KRONIK ( PPOK ) EKSASERBASI AKUT DI BALAI BESAR KESEHATAN PARU MASYARAKAT SURAKARTA**. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan program DIII Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penulis menyadari akan kekurangan, keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis, sehingga Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak yang nantinya akan bermanfaat untuk perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis juga berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan bagi pembaca dan kita semua.

Surakarta, 30 Agustus 2014

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. .Latar Belakang .....	1
B. .Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penulisan.....	2
D. Manfaat .....	3
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Kasus .....	5
B. Deskripsi Problematika Fisioterapi.....	18
C. Teknologi Intervensi Fisioterapi .....	19
 <b>BAB III PROSES FISIOTERAPI</b>	
A. Pengkajian Fisioterapi.....	21
B. Problematik Fisioterapi .....	26
C. Tujuan Fisioterapi .....	26
D. Penatalaksanaan Fisioterapi .....	27
E. Edukasi.....	28
F. Evaluasi Hasil Terapi.....	28
 <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil .....	29
B. Pembahasan.....	30
 <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	32
B. Saran .....	32
 <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>34</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>35</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1	: Saluran pernapasan bawah.....	13
Gambar 2	: Otot-otot pernapasan.....	14
Gambar 3	: Paru-paru.....	16

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Tabel hasil pengukuran sesak nafas .....	29
Tabel 2.2	: Tabel hasil pengukuran mobilitas sangkar thorak .....	29
Tabel 2.3	: Tabel hasil pengukuran nyeri.....	30